



**MENGATASI KETERGANTUNGAN SISWA PADA ORANG LAIN
MELALUI KONSELING *BEHAVIOR* TEKNIK *SHAPING* PADA
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB SUNAN PRAWOTO**

Oleh
YOFAN MAULANA SATRYO WICAKSONO
NIM 201531033

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2020**



**MENGATASI KETERGANTUNGAN SISWA PADA ORANG LAIN
MELALUI KONSELING *BEHAVIOR* TEKNIK *SHAPING* PADA
ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB SUNAN PRAWOTO**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



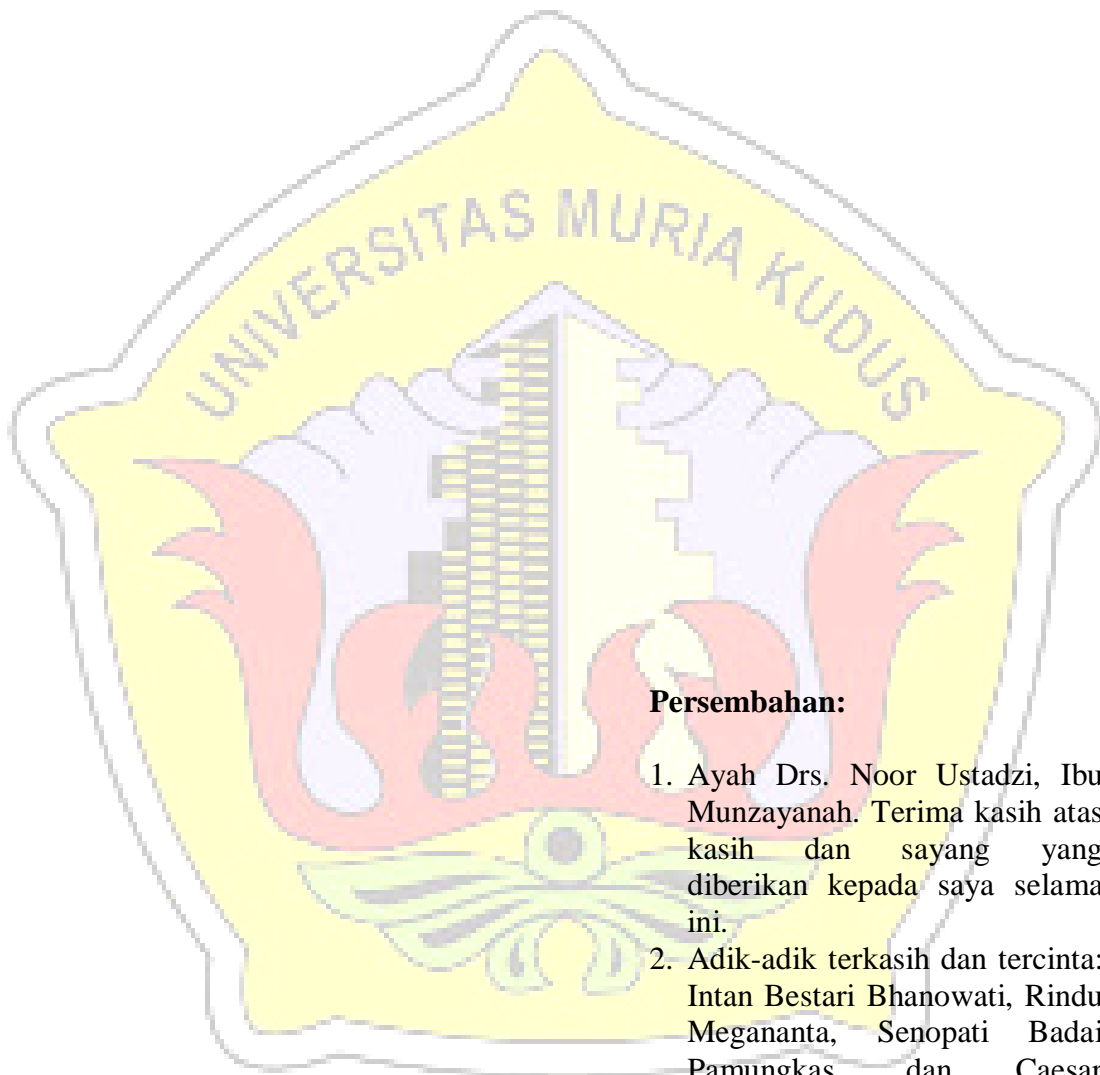
**Oleh
YOFAN MAULANA SATRYO WICAKSONO
NIM 201531033**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2020**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Mencintai anak tidak cukup, yang terpenting anak sadar bahwa mereka dicintai oleh orangtuanya (St. John Bosco).



Persembahan:

1. Ayah Drs. Noor Ustadzi, Ibu Munzayanah. Terima kasih atas kasih dan sayang yang diberikan kepada saya selama ini.
2. Adik-adik terkasih dan tercinta: Intan Bestari Bhanowati, Rindu Megananta, Senopati Badai Pamungkas, dan Caesar Dewajie. Terima kasih atas motivasinya.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Yofan Maulana Satryo Wicaksono (NIM. 201531033) ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, Februari 2020
Pembimbing I



Drs. Arista Kiswantoro. M.Pd
NIDN. 061116401

Dosen Pembimbing II



Dra. Sumarwivah, M.Pd, Kons
NIDN. 0612085802

Mengetahui
Ka. Progdil Bimbingan dan Konseling



Drs. Arista Kiswantoro. M.Pd
NIDN. 061116401



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Yofan Maulana Satryo Wicaksono (NIM. 201531033) ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Maret 2020
Tim Penguji


Drs. Arista Kiswanto, M.Pd
NIDN. 0611116401

Ketua


Dra. Sumarwihah, M.Pd, Kons

Anggota


Richma Hidayati, M.Pd
NIDN. 0612028801

Anggota


Indah Lestari, M.Pd., Kons
NIDN. 0610118701

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,


Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIDN. 0019126201



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmatNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Mengatasi Ketergantungan Siswa pada Orang Lain melalui Konseling Behavior Teknik *Shaping* pada Anak Tunagrahita di SLB Sunan Prawoto” dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
2. Drs. Arista Kiswanto, M.Pd. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Serta dosen pembimbing I yang telah banyak membantu kelancaran dalam merumuskan judul penelitian, serta memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
3. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan.

5. Teguh Samsi, M.Pd. Kepala SLB Sunan Prawoto Pati yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian.
6. Semua guru di SLB Sunan Prawoto Pati yang telah memberikan informasi dan pendampingan selama pelaksanaan penelitian.
7. Keluarga konseli yang telah memberikan informasi yang diperlukan peneliti.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Kudus, Februari 2020
Penyusun

Yofan Maulana Satrio Wicaksono
NIM 201531033

ABSTRACT

Wicaksono, Yofan Maulana Satryo. 2020. *Overcoming Dependence on Others through Behavioristic Approaches to Shaping Techniques for Children with Developmental Impairments*. Skripsi. Guidance and Counseling Faculty of Teacher Training and Education, Muria Kudus University. Adviser: (1) Drs. Arista Kiswanto, M.Pd. (2) Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.

Key Word: *Dependence on Others, Behavioristic Shaping Techniques, Children with Developmental Impairments*

Researchers determine the objectives in this study as follows: 1. Finding factors that cause dependency on others experienced by children with mental retardation SLB Sunan Prawoto Pati. 2. Overcoming the dependence of others experienced by children with mental retardation SLB Sunan Prawoto Pati through behavior and shaping techniques.

Dependence of students is shown by always asking for help teachers when cleaning hands after eating, cleaning themselves when finished urinating and or large, unable to escape from one of the teachers when learning activities, can not wear shoes independently. Shaping behavior counseling technique is a model of assistance given by researchers to counselees to be able to be independent in carrying out various activities in their daily lives. Both at school and outside of school.

The research approach in this study uses a qualitative approach to the type of case study research. The research subjects were two SLB Sunan Prawoto Pati students in the academic year 2019/2020. Data collection techniques used are: interviews, observation, documentation, and home visits. Data analysis techniques using the bacon system induction.

The results of the study are known to be the factors that cause dependence on others experienced by the counselee is the counselee is a child with special needs, so the counselee needs help from others in their activities. In the implementation of providing assistance to the counselee the researcher is assisted by the homeroom teacher and the counselee's parents.

Conclusions of the results of the study: 1. Counselee factor I (AGR) focuses on psychological factors, where the counselee is a child with special needs (mental retardation) from birth and he can not think like adults, he always needs other people in doing something, so he depends on parents and teachers. This is a trigger for counselee I (AGR) to experience dependency on other people. 2. Factor II counselee (DS) also focuses on psychological factors, where the counselee is a child who has special needs (mental retardation) from birth and he can not think like an adult. The parents of DS also always support the development of DS in terms of independence. So this is a trigger counselee II (DS) experiencing dependence on other people. From some of the factors that have been described above, then the problem of dependence on others in the counselee can be overcome with the Behavioristic approach to Shaping techniques to overcome dependency with others on students. Evidenced by

the success of the counselee in overcoming the problem very effectively by showing the expected behavior after doing counseling services, namely: 1. Already able to be independent in learning activities; 2. Already able to be independent in caring for themselves; 3. Already able to be independent in maintaining personal hygiene; 4. Already able to be independent in preparing and tidying learning tools. In addition to the expected behavior after successful counseling services, researchers also conduct interviews with classroom teachers, and parents after conducting counseling services and the results are also in line with expectations that there is an increase in the attitude and independence of the counselee related to dependence on others.



ABSTRAK

Wicaksono, Yofan Maulana Satryo. 2020. *Mengatasi Ketergantungan Siswa pada Orang Lain melalui Konseling Behavior Teknik Shaping pada Anak Tunagrahita di SLB Sunan Prawoto*. Skripsi. Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing (1) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd. (2) Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.

Kata Kunci: *Ketergantungan pada Orang Lain, Behavior, Shaping, Tunagrahita.*

Peneliti menentukan tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1. Menemukan faktor penyebab ketergantungan para orang lain yang dialami oleh anak tunagrahita SLB Sunan Prawoto Pati. 2. Mengatasi ketergantungan para orang lain yang dialami oleh anak tunagrahita SLB Sunan Prawoto Pati melalui *konseling behaviour* teknik *shaping*.

Ketergantungan siswa ditunjukkan dengan selalu meminta bantuan guru saat membersihkan tangan setelah makan, membersihkan diri ketika selesai buang air kecil dan atau besar, tidak mampu lepas dari salah satu guru ketika kegiatan belajar, tidak bisa memakai sepatu secara mandiri. Konseling *behavior* teknik *shaping* merupakan model bantuan yang diberikan peneliti kepada konseli agar mampu mandiri dalam menjalani berbagai aktivitas dalam kesehariannya. Baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian merupakan dua siswa SLB Sunan Prawoto Pati tahun pelajaran 2019/2020. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi, dan *home visit*. Teknik analisis data menggunakan induksi sistem *bacon*.

Hasil penelitian diketahui faktor yang menyebabkan ketergantungan pada orang lain yang dialami oleh konseli adalah konseli merupakan anak berkebutuhan khusus, sehingga konseli membutuhkan bantuan dari orang lain dalam beraktivitas. Dalam pelaksanaan pemberian bantuan kepada konseli peneliti dibantu oleh wali kelas, dan orangtua konseli.

Kesimpulan hasil penelitian: 1. Faktor konseli I (AGR) menitik beratkan pada faktor psikologisnya, dimana konseli merupakan anak yang berkebutuhan khusus (tunagrahita) sejak lahir dan ia tidak bisa berpikir selayaknya orang dewasa, ia selalu membutuhkan orang lain dalam melakukan sesuatu, sehingga ia bergantung kepada orangtua dan guru. Hal ini merupakan pemicu konseli I (AGR) mengalami ketergantungan terhadap oranglain. 2. Faktor konseli II (DS) juga menitik beratkan pada faktor psikologisnya, dimana konseli merupakan anak yang berkebutuhan khusus (tunagrahita) sejak lahir dan ia tidak bisa berpikir selayaknya orang dewasa. Orangtua dari DS pun selalu memberikan suport perkembangan DS dalam hal kemandirian. Sehingga Hal ini merupakan pemicu konseli II (DS) mengalami ketergantungan terhadap oranglain. Dari beberapa faktor yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan ketergantungan pada orang lain pada konseli dapat diatasi dengan pendekatan *Behavioristik* teknik *Shaping* untuk mengatasi ketergantungan

dengan orang lain pada siswa. Dibuktikan dengan keberhasilan konseli dalam mengatasi masalahnya sangat efektif dengan menunjukkan perilaku yang diharapkan setelah dilakukannya layanan konseling yaitu: 1. Sudah mampu mandiri dalam kegiatan belajar; 2. Sudah mampu mandiri dalam merawat diri; 3. Sudah mampu mandiri dalam menjaga kebersihan diri; 4. Sudah mampu mandiri dalam menyiapkan dan merapikan alat belajar. Selain perilaku yang diharapkan setelah melakukan layanan konseling berhasil, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas, dan orangtua setelah melakukan layanan konseling dan hasilnya juga sesuai harapan yaitu ada peningkatan dalam sikap dan kemandirian konseli berkaitan dengan ketergantungan pada orang lain.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN LOGO	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus dan Lokus Penelitian.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II: KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Ketergantuan pada Orang Lain	10
2.1.1.1 Pengertian Ketergantuan pada Orang Lain.....	10
2.1.1.2 Karakteristik Ketergantuan pada Orang Lain.....	10
2.1.1.3 Faktor-faktor Ketergantuan pada Orang Lain.....	12
2.1.1.4 Cara Meningkatkan <i>ADL</i>	14
2.1.2 Konseling Behavioristik	20
2.1.2.1 Pengertian Konseling Behavioristik.....	20

2.1.2.2 Tujuan Pendekatan Behavioristik	21
2.1.2.3 Fungsi dan Peran Konselor dalam Pendekatan Behavioristik	22
2.1.2.4 Ciri-ciri Pendekatan Behavioristik	23
2.1.2.5 Teknik-teknik dalam Pendekatan Behavioristik	24
2.1.2.6 Langkah-langkah Pelaksanaan Pendekatan Behavioristik	31
2.1.3 Teknik <i>Shaping</i>	36
2.1.3.1 Pengertian Teknik <i>Shaping</i>	36
2.1.3.2 Tahap Pelaksanaan Teknik <i>Shaping</i>	37
2.1.3.3 Mengatasi Ketergantungan terhadap Orang Lain melalui Konseling Behavioristik Teknik <i>Shaping</i>	40
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan	42
2.3 Kerangka Pikiran	44
BAB III: METODE PENELITIAN	
3.1 Rancangan Penelitian	46
3.2 Data dan Sumber Data	55
3.3 Pengumpulan Data	57
3.4 Analisis Data	64
BAB IV: HASIL PENELITIAN	
4.1 Konseli I	66
4.2 Konseli II	81

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	91
5.2 Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95

